

Optimalisasi Pengelolaan Data menggunakan Google Spreadsheet untuk Kader Posyandu di Desa Cibiru Wetan

Erna Hikmawati, Amir Hasanudin Fauzi, Teguh Asfriyanto
Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
Email: ernahikmawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dalam menjalankan tugasnya, Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu masih menggunakan proses yang manual yaitu menulis pada kertas/buku yang sebetulnya banyak mengandung resiko. Pada era digital seperti yang saat ini terjadi, seharusnya proses pengelolaan data menjadi hal yang mudah. Hal ini dikarenakan telah muncul banyaknya teknologi yang dapat digunakan untuk pengelolaan data. Tetapi dengan banyaknya teknologi yang muncul menimbulkan masalah baru yaitu dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan untuk menggunakan teknologi tersebut. Saat ini google sebagai salah satu pemegang kendali dalam bidang teknologi menyediakan aplikasi gratis yang dapat dimanfaatkan oleh semua orang yaitu google workspace. Salah satu aplikasi pada google workspace adalah google spreadsheet. Google spreadsheet ini dapat dimanfaatkan oleh Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu dalam proses pengelolaan data. Kendalanya saat ini adalah Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu belum memiliki kemampuan untuk mengoperasikan google spreadsheet ini. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penggunaan google spreadsheet untuk mendukung proses pengelolaan data yang dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu di sebuah desa. Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang Ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu. Evaluasi dari kegiatan pelatihan terdapat peningkatan pemahaman para peserta yang dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest yang awalnya sebesar 48% menjadi rata-rata nilai posttest 60%.

Kata Kunci: Pengelolaan Data, Google Drive, Google Spreadsheet, Kader Posyandu

Abstract

In performing their duties, the members of the PKK (Family Welfare Movement) and Posyandu Cadres still utilize manual processes, namely writing on paper/books, which inherently carry various risks. In the current digital era, data management processes should ideally be simplified. This is because numerous technologies have emerged for data management purposes. However, the emergence of various technologies brings about new challenges, namely the need for skills and knowledge to utilize such technologies. Presently, Google, as one of the key players in the technology domain, provides free applications that can be utilized by everyone, namely Google Workspace. One of the applications within Google Workspace is Google Spreadsheet. This tool can be utilized by PKK members and Posyandu Cadres in the data management process. The current challenge lies in the fact that PKK members and Posyandu Cadres lack the proficiency to operate Google Spreadsheet. Therefore, training in the usage of Google Spreadsheet is essential to support the data management process conducted by PKK members and Posyandu Cadres in a village. This training is attended by 30 PKK members and Posyandu Cadres. Evaluation of the training activities indicates an improvement in participants' understanding, as evident from the average pre-test score, initially at 48%, rising to an average post-test score of 60%.

Keywords: Data Management, Google Drive, Google Spreadsheet, Posyandu Cadres

PENDAHULUAN

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, penggunaan perangkat dan sarana Teknologi Informasi (TI) sangat dibutuhkan dalam menunjang pekerjaan pada beberapa bidang salah satunya bagi para Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Posyandu di sebuah Desa. Para Kader Posyandu berperan penting dalam program kesehatan Indonesia [1], begitupun dengan para kader PKK yang mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok [2], [3]. Dalam menjalankan 10 program kerja Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dibantu oleh para kader yang ada di setiap Desa. Proses pendataan, pembuatan laporan, survey, pembinaan dan pekerjaan lain yang biasanya dilakukan oleh kader PKK tentu akan sangat terbantu dengan menggunakan TI.

Penggunaan teknologi informasi penting bagi kader posyandu dalam beberapa cara. Pertama, dapat membantu dalam mencatat dan melaporkan kegiatan posyandu secara lebih efisien, menggantikan metode manual [4]. Ini dapat menghemat waktu dan memastikan akurasi dalam manajemen data. Kedua, sistem informasi dan aplikasi dapat memberikan akses mudah ke informasi terkait posyandu bagi masyarakat, sehingga menghilangkan kebutuhan mereka untuk secara fisik mengunjungi posyandu untuk penyelidikan data [5]. Ketiga, program pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kader dalam menggunakan sistem dan aplikasi elektronik, seperti aplikasi E-Posyandu dan iPosyandu [6], [7]. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan layanan kesehatan yang efektif dan berkontribusi pada deteksi dini faktor risiko kematian ibu dan bayi [8].

Para kader PKK dan Posyandu setiap harinya mengelola data yang jumlahnya cukup banyak mulai dari data kependudukan, data kesehatan balita, lansia dan sebagainya. Data yang dikelola saat ini masih dalam bentuk fisik yaitu kertas dan buku. Proses pengelolaan data seperti ini dirasa kurang efektif dan efisien karena sering terjadi kehilangan data, kertas/buku yang rusak, tulisan tangan yang

tidak bisa dimengerti, dan sebagainya. Hal ini mendorong kebutuhan untuk para kader PKK dan Posyandu untuk mulai menggunakan teknologi dalam proses pengelolaan datanya.

Kendala yang saat ini terjadi adalah minimnya kemampuan para kader PKK dan Posyandu dalam penggunaan TI. Kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi ini tidak diimbangi dengan kemampuan para kader posyandu dalam mengoperasikan teknologi. Kader Posyandu memerlukan pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola data dan memberikan pelayanan kesehatan [9], [10], [11]. Ini juga berfokus pada peningkatan kemampuan mereka dalam administrasi layanan kesehatan, seperti pendaftaran, pencatatan, pelaporan, dan konseling [7]. Tidak sedikit data yang dikelola dan perlu dilaporkan oleh kader posyandu baik itu pada kantor desa maupun pada sistem informasi posyandu. Seharusnya dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses pengelolaan data dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Saat ini, terdapat sebuah teknologi yang diluncurkan oleh Google untuk dimanfaatkan secara gratis dalam mendukung otomatisasi, kolaborasi dan membantu meringankan pekerjaan administrasi yaitu Google Workspace. Google Workspace, sebelumnya dikenal sebagai G Suite, adalah kumpulan alat komputasi awan, produktivitas dan kolaborasi, perangkat lunak, dan produk yang dikembangkan dan dipasarkan oleh Google. Salah satu aplikasi dari Google Workspace yang dapat digunakan untuk pengolahan data adalah Google Spreadsheet. Dengan penggunaan Google Spreadsheet pada proses pengelolaan data diharapkan data yang dikelola oleh para kader PKK dan Posyandu dapat lebih efektif dan efisien. Data dapat disimpan di cloud sehingga mengurangi potensi kehilangan data, selain itu para kader PKK juga dapat berbagi dan berkolaborasi pada data tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan google spreadsheet dalam proses pengelolaan data yang dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK dan kader Posyandu. Tentunya penggunaan google spreadsheet ini tidak bisa langsung dilakukan karena keterbatasan kemampuan dari para Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu sehingga diusulkan kegiatan pelatihan untuk memahami cara pemanfaatan aplikasi google spreadsheet untuk pengelolaan data.

METODE

Masyarakat sasaran dalam hal ini Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu sangat berpotensi untuk menggunakan google spreadsheet, hal ini dikarenakan banyaknya data yang dikelola oleh para Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu menuntut proses pengolahan data secara efektif dan efisien. Kegiatan

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah berupa pelatihan yang dilaksanakan secara offline untuk memberikan pembekalan kepada Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu dalam hal pengelolaan data. Aplikasi yang akan digunakan yaitu Google Spreadsheet sebagai sarana digital dalam mendukung tugas pokok dan fungsi kader PKK dan Posyandu. Dampak yang diharapkan nantinya para Kader PKK dan Posyandu di Desa Cibiru Wetan Kec. Cileunyi Kab. Bandung dapat memanfaatkan Google Spreadsheet untuk kegiatan pendataan, mengelola data masyarakat, berkolaborasi dalam penyusunan dokumen, dan lain sebagainya.

Uraian partisipasi Mitra yang akan dilakukan antara lain:

1. Desa Cibiru Wetan menyediakan tempat untuk pelatihan
2. Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu menjadi peserta pelatihan
3. Memfasilitasi tim abdimas dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelatihan

Indikator dari keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Pemahaman kader PKK dan Posyandu terhadap pentingnya penggunaan Teknologi Informasi untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya
2. Hasil dari peningkatan pre-test dan post-test yang diberikan diawal dan diakhir pelatihan
3. Kemampuan penggunaan Google Workspace untuk mendukung tugas pokok dan fungsi kader PKK dan Posyandu.

Kegiatan pelatihan penggunaan Google Spreadsheet ini akan dilaksanakan selama 1 hari mulai dari pukul 09.00 – 15.00 WIB yang bertempat di kantor Desa Cibiru Wetan. Metoda pelaksanaan yang dilakukan adalah metode pemberdayaan partisipatif oleh tim teaching yang dilakukan secara offline. Pelibatan peran serta khalayak sasaran dilakukan sejak assessment peserta, pretest, kegiatan pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Materi pelatihan yang akan diajarkan antara lain:

1. Pengantar pengenalan aplikasi google workspace
2. Manfaat penggunaan aplikasi berbasis cloud
3. Pengenalan aplikasi google spreadsheet
4. Membuat file pada google spreadsheet

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

5. Mengisi data pada google spreadsheet
6. Mengenal fungsi agregat pada google spreadsheet
7. Membuat summary data pada google spreadsheet
8. Membuat grafik pada google spreadsheet
9. Proses penyimpanan dan berbagi pada file google spreadsheet

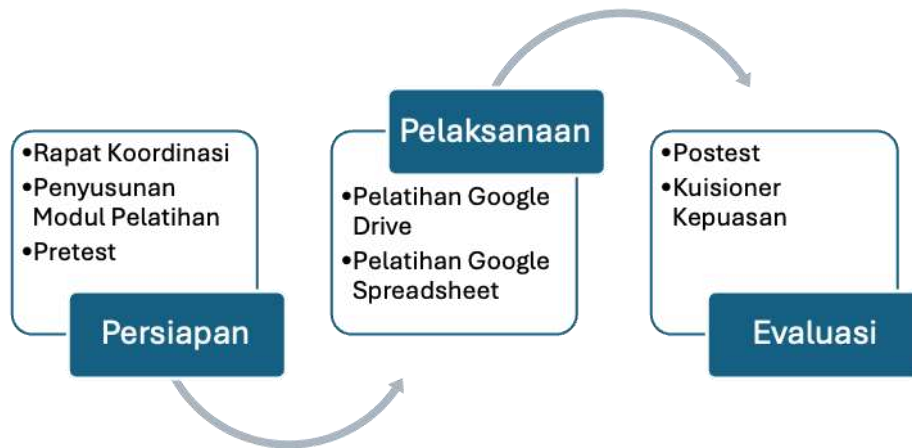
Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan akan dilakukan pendampingan untuk pembiasaan penggunaan Google Spreadsheet. Selain itu akan direncanakan pelatihan lanjutan bagi para kader PKK dan Posyandu yang tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang Google Workspace. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Assessment Peserta dilakukan dengan memberikan pretest kepada para peserta untuk mengukur pengetahuan awal tentang Google Spreadsheet
2. Pelatihan dilakukan dalam waktu 1 hari terkait dengan penerapan Google Spreadsheet
3. Evaluasi Kegiatan dilakukan dengan memberikan posttest kepada para peserta sehingga dapat diukur efektifitas dari pelatihan yang diberikan.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengukur kemampuan peserta pada saat awal kegiatan dan akhir kegiatan, juga dilakukan monitoring terhadap pengerjaan tugas-tugas selama pelatihan. Selain itu diharapkan peserta dapat lebih intens menggunakan Google Spreadsheet.

Evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan juga dilakukan dengan cara menyebar kuisioner tentang kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dan pengumpulan umpan balik yang berisi tentang harapan dan keinginan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan pelatihan optimalisasi pengelolaan data menggunakan google spreadsheet ini dihadiri oleh 30 peserta yang merupakan perwakilan PKK Desa Cibiru Wetan dan perwakilan kader posyandu setiap RW. Di Desa Cibiru Wetan terdapat 19 RW. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar yang dimulai pada pukul 09.00 WIB. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, maka tim abdimas melakukan silaturahmi dan peninjauan kerjasam dengan Bapak dan Ibu Kepala Desa.



Gambar 1 Diskusi Penjajakan Kerjasama Lanjutan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengenalan google drive dan google spreadsheet serta penjelasan fungsi dan fiturnya. Pada sesi ini para peserta sangat antusias dan mencoba menginstall aplikasi google spreadsheet di handphone masing-masing. Hampir seluruh peserta telah memiliki aplikasi google drive di handphone tetapi belum mengetahui kegunaan dan fungsinya. Agar kegiatan pelatihan ini dapat lebih mudah dipahami maka tim abdimas menyiapkan format studi kasus berdasarkan format pengisian data penimbangan yang dilakukan oleh posyandu setiap bulannya. Contoh data yang dikelola dan dijadikan studi kasus yaitu data balita dengan daftar kolom dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Contoh Format Studi Kasus

No	Nama Kolom Keterangan	Keterangan
1	No	No Urut
2	Anak Ke-	Urutan Anak dalam keluarga
3	NIK Balita	Nomor Induk Kependudukan Balita
4	Nama Balita	Nama Lengkap Balita
5	JK	Jenis Kelamin
6	TGL LHR	Tanggal Lahir
7	BB LHR	Berat Badan Lahir
8	TB LHR	Tinggi Badan Lahir

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

9	Nama Ortu	Nama Orang Tua
10	RT	Rukun Tetangga
11	RW	Rukun Warga
12	No KK	Nomor Kartu Keluarga
13	NIK Ayah	Nomor Induk Kependudukan Ayah
14	CR UKUR	Cara Ukur
15	BB	Berat Badan
16	TB	Tinggi Badan
17	LILA	Lingkar Lengan
18	LIKA	Lingkar Kepala

Untuk kolom nomor 14 sampai dengan 18 diisi setiap bulan sesuai dengan pelaksanaan posyandu. Data ini dibuat rangkap sebanyak 19 sheet dan setiap RW mengisi pada sheet nya masing-masing. Pada tahap inilah para peserta pelatihan merasakan pengalaman berkolaborasi saling mengisi dan melengkapi data pada file yang sama secara realtime. Antusiasme para peserta ketika proses pengisian data dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Antusiasme peserta pelatihan

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan abdimas maka sebelum pelatihan dimulai para peserta diminta untuk mengisi pretest yang sudah disiapkan oleh tim abdimas. Sebagian besar peserta belum paham mengenai materi pelatihan sehingga dari total 30 peserta nilai rata-rata pretest yaitu hanya 48%. Untuk mengukur peningkatannya maka setelah kegiatan pelaksanaan selesai maka para peserta

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

diminta untuk mengerjakan posttest. Terdapat peningkatan nilai rata-rata posttest yaitu menjadi 60%. Walaupun peningkatan yang terjadi tidak signifikan tetapi dapat menunjukkan bahwa para peserta sudah lebih memahami mengenai materi pelatihan. Peningkatan yang kecil ini mengindikasikan bahwa pelatihan perlu dilaksanakan dalam durasi waktu yang lebih Panjang dan berkesinambungan sehingga dapat membiasakan para peserta untuk menggunakan aplikasi google drive dan google spreadsheet. Selain itu, untuk mengetahui tingkat kepuasan para peserta terhadap pelaksanaan pelatihan maka tim abdimas melakukan evaluasi menggunakan kuisisioner kepuasan. Kuisisioner ini hanya diisi oleh 18 orang peserta dengan hasil yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Kuisisioner Kepuasan Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	-	-	-	33.3%	66.7%
2	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	-	-	11.1%	50%	38.9%
3	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas	-	-	16.7%	22.2%	61.1%
4	Narasumber menguasai materi ya disampaikan	-	5.6%	-	33.3%	61.1%
5	Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab	-	-	11.1%	38.9%	50%
6	Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan	-	5.6%	-	33.3%	61.1%

Agar kegiatan ini lebih bermanfaat maka tim abdimas memberika cendera mata berupa satu buah tab untuk inventaris posyandu yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan data posyandu. Dokumentasi penyerahan tab dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Penyerahan Tab untuk Inventaris Posyandu



Gambar 4 Foto Bersama tim abdimas dan peserta pelatihan

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan optimalisasi pengelolaan data dapat memberikan manfaat bagi para Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu dalam menjalankan tugasnya. Setelah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

1. Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu dapat memahami pentingnya teknologi informasi dan peranannya dalam menjalankan tugas.
2. Terdapat peningkatan atas pemahaman Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu terhadap penggunaan Google Drive dan Google Spreadsheet yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu sebesar 12%.
3. Berdasarkan hasil kuisisioner kepuasan yang disampaikan kepada Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu setelah pelatihan dilaksanakan, kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan karena sangat dibutuhkan oleh Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pelatihan/workshop lanjutan baik dengan aplikasi yang sama yaitu google spreadsheet maupun penggunaan aplikasi lainnya yang ada di google workspace sesuai dengan kebutuhan Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu. Selain itu, dari sisi waktu pelaksanaan agar dapat lebih diperpanjang durasinya agar para peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. N. Iswarawanti, "KADER POSYANDU: PERANAN DAN TANTANGAN PEMBERDAYAANNYA DALAM USAHA PENINGKATAN GIZI ANAK DI INDONESIA".
- [2] U. S. Z. Nasution, "PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI SABUN CUCI PIRING RUMAHAN DI KELURAHAN SIDOMULYO," *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, vol. 1, 2020.
- [3] E. S. Vh dan E. Susilowati, "PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI SABUN DAN DETERJEN," 2016.
- [4] D. Firmansyah dan I. R. I. Astutik, "Website-Based Information System for Posyandu Services (Case Study of Posyandu Kemuning 1, Prasung Village)," *PELS*, vol. 1, no. 2, Jul 2021, doi: 10.21070/pels.v1i2.1001.
- [5] N. L. Sari, "Posyandu Cadres Education for HIV/AIDS Prevention and Transmission to Increase Cadre Knowledge on Women's Reproductive Health: Edukasi Kader Posyandu untuk Pencegahan dan Penularan HIV/AIDS untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader pada Kesehatan Reproduksi Wanita," *j. mattawang*, vol. 4, no. 1, hlm. 103–107, Mar 2023, doi: 10.35877/454RI.mattawang1548.
- [6] W. Widarti, F. R. Rinawan, A. I. Susanti, dan H. N. Fitri, "Perbedaan Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Penggunaan Aplikasi iPOSYANDU," *JP2M*, vol. 1, no. 2, hlm. 143, Feb 2019, doi: 10.22146/jp2m.43473.
- [7] M. W. Santi, M. Yunus, E. Rachmawati, dan A. Deharja, "The Effect of Training on Improving the Knowledge of Cadres in Using E-Posyandu:," dipresentasikan pada 2nd International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICOSHIP 2021), Jember, Indonesia, 2022. doi: 10.2991/assehr.k.220207.041.
- [8] Y. Suciati, Y. Zulhamidah, dan W. Sari, "The Utilization of WhatsApp in Increasing Knowledge of Integrated Services Post (Posyandu) Cadres on Preventing COVID-19," *nuscientech*, hlm. 47–53, Mar 2022, doi: 10.11594/nstp.2022.2206.

- [9] H. Rohman, N. Ismiyati, dan I. D. K. Irianto, "Posyandu cadre training in utilizing information systems to manage elderly medical record data," *CE*, vol. 7, no. 11, hlm. 1935–1944, Nov 2022, doi: 10.31603/ce.7778.
- [10] H. Rubiani, E. Samsoleh, S. Fitri, dan S. R. Soprani, "Socialization And Training Of Web-Based Cendana Posyandu Information System In Kahuripan Village, Tasikmalaya City," *Journal of Community Service*, vol. 1, no. 1, hlm. 28–34, Jan 2022, doi: 10.35568/amu.v1i1.1683.
- [11] T. Sudiarti, T. Amelia, dan I. J. Hasanah, "The Capacity of Posyandu Cadres Through Complementary Food for Children by Training," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, vol. 8, no. 1, hlm. 12, Mar 2022, doi: 10.22146/jpkm.52309.